PERMUDAH SKRINING WISATAWAN LUAR DAERAH

One Gate System Perlu Diberlakukan Menyeluruh

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya berharap kebijakan one gate system bagi bus pariwisata luar daerah dapat diberlakukan secara menyeluruh. Hal ini guna memudahkan proses skrining rombongan wisatawan dari luar daerah.

Menurut Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, akhir pekan lalu terdapat ratusan bus pariwisata yang ditolak masuk Kota Yogya. "Pada Sabtu itu ada 43 bus, dan Minggu 135 bus yang akan masuk Yogya namun kita halau. Akhirnya beberapa parkir di wilayah perbatasan kemudian masuk Yogya dengan kendaraan online. Ini harus menjadi catatan kita, apalagi kalau kelak destinasi sudah mulai dibuka kembali," katanya, Rabu (15/9).

Oleh karena itu perlu ada kesepakatan bersama bagi daerah di wilayah aglomerasi. Terutama dalam proses skrining wisatawan yang telah divaksin serta negatif Covid-19. Skrining bagi bus pariwisata akan lebih efektif dengan konsep one gate system atau satu pintu masuk. Kota Yogya sudah menetapkan Terminal Giwangan sebagai pintu masuk bus pariwisata yang membawa rombongan. Dari tempat itu petugas akan memeriksa kelengkapan dokumen perjalanan sesuai protokol, yakni kartu vaksin dan surat keterangan negatif Covid-19 hasil tes antigen atau swab PCR. Bagi wisatawan yang tidak memenuhi syarat, maka dilarang masuk Yogya. Sedangkan yang sesuai akan diberikan tanda khusus berikut arah menuju tempat parkir.

Akan tetapi jika kebijakan one gate system hanya diberlakukan di Kota Yogya, hasilnya pun kurang optimal. Lain halnya jika wilayah aglomerasi seperti Bantul dan Sleman juga melakukan hal sama, maka rombongan wisatawan yang masuk sudah berhasil terseleksi dengan baik.

"Ini yang sedang kita koordinasikan bersama di tingkat DIY. Harapannya one gate system bisa diberlakukan menyeluruh dengan kabupaten lain," imbuh Heroe.

Menurutnya, jika tidak ada yang menjamin proses skrining terhadap wisatawan dari luar daerah maka masyarakat bisa menjadi risau. DIY yang telah mampu menurunkan angka kasus pertambahan Covid-19, bisa terancam kembali melonjak. Sehingga ketika tingkat kunjungan melonjak seperti akhir pekan lalu, maka masyarakat lokal diimbau membatasi kegiatan ke luar serta memberikan kesempatan wisatawan menikmati Yogya. Upaya ini untuk mengurangi potensi keramaian atau kerumunan yang bisa menjadi potensi penularan virus. "Sejauh ini capaian vaksinasi sudah cukup tinggi dan testingnya juga ketat. Tapi Yogya ini kan wilayah aglomerasi yang melibatkan daerah lain. Makanya kalau one gate system hanya Kota Yogya saja yang menerapkan, kita akan sulit," urainya.

Selain upaya skrining melalui one gate system, pengendalian tingkat kunjungan juga akan dilakukan. Terutama dengan skema pengaturan ganjil genap kendaraan dari luar daerah sesuai anjuran pemerintah pusat. Akan tetapi teknis penerapannya masih perlu dikoordinasikan secara matang dengan lintas instansi, terutama dengan jajaran kepolisian. Hal ini karena kebijakan tersebut tergolong baru di wilayah Kota Yogya maupun DIY. **(Dhi)-f**

SURAT TUGAS TAK LAGI DIBERLAKUKAN

Penumpang Kereta Api Harus Sudah Divaksin

YOGYA (KR) - PT KAI Daop 6 Yogya mulai mewajibkan calon penumpang kereta api (KA) untuk wajib telah menjalani vaksinasi Covid-19. Kebijakan tersebut tidak hanya berlaku bagi perjalanan kereta jarak jauh melainkan KA lokal maupun KA bandara.

Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogya Supriyanto, menuturkan aturan tersebut mulai berlaku Selasa (14/9) hari ini sesuai surat edaran Kementerian Perhubungan Nomor 69 Tahun 2021. "Semua KA yang dioperasikan termasuk dalam aturan ini. Sehingga seluruh pelanggan minimal telah melakukan vaksinasi dosis pertama," jelasnya, Senin (13/9).

Dengan diberlakukannya wajib vaksin bagi calon penumpang kereta api, maka syarat perjalanan berupa surat tugas, STRP atau surat keterangan lainnya sudah tidak diberlakukan lagi. Surat tugas tersebut sebelumnya menjadi salah satu syarat wajib bagi calon penumpang KA lokal maupun KRL.

Supriyanto, menambahkan bukti vaksinasi Covid-19 bagi calon penumpang akan dicek melalui layar komputer petugas boarding sebelum naik kereta. Data vaksinasi otomatis muncul pada layar komputer petugas boarding, karena KAI telah mengintegrasikan aplikasi PeduliLindungi dengan sistem boarding. Selain itu calon pelanggan juga wajib menyertakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) saat pembelian atau pemesanan tiket KA lokal.

"Jika data tidak muncul pada layar komputer petugas, maka pemeriksaan akan dilakukan secara manual dengan menunjukkan kartu vaksin calon pelanggan," imbuhnya.

Syarat vaksinasi minimal dosis pertama tersebut juga menjadi syarat pada perjalanan KA jarak jauh. Bedanya, pelanggan KA jarak jauh masih harus menunjukkan surat keterangan hasil negatif tes swab PCR maksimal 2x24 jam atau rapid test antigen maksimal 1x24 jam sebelum jadwal keberangkatan.

Supriyanto mengimbau kepada pelanggan untuk selalu menerapkan protokol kesehatan. Secara umum pelanggan dengan usia di bawah 12 tahun masih tidak diperkenankan melakukan perjalanan dengan kereta api. Kemudian bagi pelanggan dengan kondisi kesehatan khusus atau penyakit komorbid yang menyebabkan tidak dapat menerima vaksin, wajib melampirkan surat keterangan dokter dari rumah sakit pemerintah. **(Dhi)-f**

TMMD Tahap III/2021 Sasar Warungboto

KR-Juvintarto

Wakil Walikota menyerahkan Naskah Serah Terima Pekerjaan TMMD kepada Dandim 0734/Kota Yogya.

YOGYA (KR) - Sebagai wujud nyata Kemanunggalan TNI-Rakyat, program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap III TA 2021, menyasar Kelurahan Warungboto Kecamatan Umbulharjo. Program ini dilaksanakan 30 hari dengan sasaran fisik dan non fisik.

"Sasaran fisik meliputi Konblok Jalan di Gg Mustofa RT 33 RW 07 (L =312 M ^{2}), Gg Maksum RT 34 RW 08 (L =155 M ^{2}) dan pembuatan sumur resapan air hujan 15 Unit terbagi 10 unit di Gg Mustofa dan 5 unit Gg Maksum, rehab Balai RW 05 Warungboto 1 unit, RTLH 10 unit, serta pembangunan MCK 1 unit," tutur Komandan Kodim 0734/Kota Yogya Letkol Inf Erwin Ekagita Yuana SIP MSi dalam sambutan pembukaan TMMD Sengkuyung, Rabu (15/9) di Makodim.

Acara dihadiri Wakil Walikota, jajaran Forkompimda, dan tamu undangan. "Sedang sasaran nonfisik meliputi penyuluhan bela negara dan wawasan kebangsaan, penyuluhan kamtibmas oleh Polsek Wirobrajan, sosialisasi vaksin Covid-19 dan sosialisasi bahaya radikalisme oleh Polresta Kota Yogyakarta," jelasnya. **(Vin)-f**

Capaian Vaksinasi Pelajar 72 %

YOGYA (KR) - Percepatan vaksinasi terus dilakukan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY. Hal itu sebagai salah satu bentuk persiapan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas di sekolah. Disdikpora DIY menargetkan vaksinasi Covid-19 untuk pelajar SMA/SMK di DIY pada akhir September bisa mencapai 90 persen.

"Sejumlah upaya terus kami lakukan untuk percepatan vaksinasi. Ternyata respons dari pelajar cukup positif, buktinya capaian vaksinasi pelajar SMA/SMK di DIY sudah mencapai 72 persen dari total sebanyak 144.763 siswa. Data tersebut terus bergerak, jadi setiap saat bisa berubah," kata Kepala Seksi Perencanaan dan Pendataan Pendidikan, Disdikpora DIY, Suci Rahmadi, di Yogyakarta Rabu (15/9).

Suci mengatakan, ada sejumlah sekolah yang capaian vaksinasi siswanya sudah mencapai 80 persen. Berdasarkan data yang ada sampai 14 September, jumlah siswa yang sudah tervaksin 80 persen ada 177 sekolah. Namun pada Rabu (15/9) jumlahnya sudah bertambah menjadi 192 sekolah. Kendati percepatan vaksinasi terus dilakukan, pihaknya belum bisa memastikan kapan pelaksanaan PTM bisa dilaksanakan karena ada banyak hal yang perlu diperhatikan.

"Vaksinasi pelajar SMA/ SMK dilakukan untuk menyiapkan uji coba PTM sesuai yang diharapkan oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X bahwa untuk menggelar PTM minimal siswa yang sudah divaksin mencapai 80 persen. Mudah-mudahan pelaksanaan vaksinasi lancar, sehingga target yang sudah ditentukan bisa tercapai," terangnya.

Ditambahkan, Disdikpora DIY terus memetakan kesiapan sekolah khususnya yang berkaitan dengan fasilitas pendukung Prokes untuk mendukung kesiapan PTM. Termasuk memastikan vaksinasi bagi guru dan tenaga kependidikan. **(Ria)-f**

Vaksin Covid-19 Seperti Helm Pengaman

KR - Wulan Yanuarwati

Hiasan batik menjadikan suasana vaksinasi nyaman dan hommy.

YOGYA (KR) - Paguyuban Pecinta Batik Indonesia (PPBI) Sekar Jagad bersama dengan Polda DIY, Keluarga Alumni Teknik Gajah Mada (KATGAMA), FKKMK UGM, dan Fakultas Farmasi UGM, menyelenggarakan vaksinasi Covid-19, Rabu (15/9) di Joglo Sekar Jagad. Sebanyak 1.300 dosis vaksin sinovac dosis kedua disuntikkan kepada paguyuban, perajin batik, dan warga sekitar yang sebelumnya telah melaksanakan vaksinasi dosis pertama.

Paguyuban Pecinta Batik Indonesia (PPBI) Sekar Jagad, GBPH Prabukusumo mengapresiasi antusias warga yang mengikuti vaksinasi Covid-19. Dia mengatakan pentingnya vaksinasi sebagai salah satu upaya proteksi diri terhadap serangan virus. "Saya sangat berbahagia sekali bahwa kesadaran masyarakat dalam mengikuti vaksinasi sangat tinggi," ujarnya.

Ibarat naik kendaraan bermotor, Prabukusumo menyebut vaksinasi seperti memakai helm pengaman, sehingga apabila terjatuh dari motor akibat yang ditimbulkan tidak seberat apabila tidak memakai helm. Begitu pula dengan vaksinasi, apabila terpapar Covid-19, maka dapat mengurangi efek samping.

Meski begitu, Prabukusumo mengimbau warga yang sudah divaksin harus tetap menjalankan protokol kesehatan Covid-19 secara ketat. Dia juga berharap kepada seluruh warga masyarakat yang belum melakukan vaksin untuk melaksanakan dengan segera. "Patuhi protokol kesehatan. Tolong segera ikut vaksin, karena vaksin ini sangat penting untuk melindungi kita (diri) dan orang lain," jelasnya.

Sementara itu, Ketua III PPBI Sekar Jagad, Afif Syakur mengatakan ada yang berbeda pada kegiatan vaksinasi kali ini yakni dengan adanya hiasan batik di beberapa titik. Hal ini bertujuan agar suasana vaksinasi terasa lebih nyaman. "Tempatnya terbuka dan terasa hommy, mereka yang divaksin tidak merasa seperti di rumah sakit," jelasnya.

Selain sebagai pembuat suasana menjadi seperti di rumah sendiri, pada kesempatan tersebut juga salah satu upaya mengenalkan batik sebagai budaya yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia dan apresiasi bagi para perajin batik. **(R-1)-f**

POKDARWIS BERBASIS KELURAHAN

Kuatkan Daya Saing, Dituntut Saling Kolaborasi

YOGYA (KR) - Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dituntut saling kolaborasi guna menguatkan daya saing. Hal ini seiring hampir semua daerah tengah mengembangkan destinasi wisata sehingga persaingannya semakin ketat.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengungkapkan hal tersebut di sela pembekalan para pelaku pokdarwis Kota Yogya di Hotel Tara Jalan Magelang, Rabu (15/9). "Kalau masing-masing itu hanya jalan sendiri-sendiri akan sulit berkembang. Harus bersinergi, berkolaborasi supaya menjadi kuat," pesannya.

Selama ini pokdarwis di wilayah Kota Yogya masih berada di tingkat kemantren atau kecamatan. Sedangkan merujuk Peraturan Gubernur (Pergub) 40/2020, pokdarwis diarahkan pada ranah kelurahan. Aturan tersebut kini juga tengah diupayakan oleh Pemkot Yogya dengan mengusulkan 45 pokdarwis tingkat kelurahan agar mendapatkan pengesahan oleh Gubernur.

Heroe mengaku, pokdarwis berbasis kelurahan cukup strategis dalam mengeksplorasi potensi wilayah. Apalagi saat ini sudah terpetakan masterplan kelurahan sehingga potensi yang akan dikembangkan bisa lebih mudah diselaraskan.

"Tidak semua kelurahan memiliki potensi destinasi wisata. Tapi bukan berarti tidak bisa dikembangkan. Di sinilah pentingnya sinergi dan kolaborasi. Jadi antara satu dengan yang lain harus saling menggandeng dan menggendong," urainya.

Dicontohkannya destinasi Embung Lepen di Giwangan. Jika hanya mengandalkan budidaya ikan nila, kekuatannya akan lemah. Lain halnya jika dikolaborasikan dengan keberadaan dermaga cinta serta kebun kelengkeng yang tidak jauh dari lokasi. Hasilnya pun dapat dilihat saat ini yang mampu menjadi daya tarik masyarakat hingga mampu menghidupi warga sekitar.

Diakuinya, masa PPKM masih sulit jika mengandalkan kunjungan dari wisatawan luar daerah. Oleh karena itu targetnya justru bagaimana bisa saling menghidupi dengan kunjungan lokal. Hal ini selaras dengan konsep dari Jogja untuk Jogja. "Kalau hanya mengandalkan warga dari luar pasti akan sulit. Namun bukan berarti tidak bisa dikembangkan. Justru wisatawan lokal ini yang perlu digarap pada masa PPKM ini," tandasnya.

Sementara Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, mengungkapkan pihaknya akan berupaya menyatukan persepsi antar pokdarwis. Bagi kelurahan yang tidak memiliki destinasi bisa ikut menyetorkan kuliner khas serta atraksi budaya yang dimilikinya. Sehingga bisa dijual sebagai paket wisata dan saling menguatkan. Apalagi saat ini banyak bermunculan destinasi wisata buatan yang dibangun oleh pengusaha maupun konsorsium. "Masyarakat bisa memiliki daya saing dengan adanya kolaborasi yang terbangun," katanya. **(Dhi)-f**

Lokasi	Sasaran	Waktu	CP
PDAM Tirtamarta	12 th ke atas	08.00-12.00 WIB	Gunawan (0818268002)
XT Square	12 th ke atas	08.00-12.00 WIB	Tri Haryanto (081328892075)
SMAN 7 Yogya	12 th ke atas	08.00-12.00 WIB	Hasyim (085713349266)

Keterangan:
- Datang langsung atau daftar lewat JSS
- Membawa KTP Kota Yogya
- Warga yang dosis 1 Astrazeneca pada 23, 24, dan 24 Juni 2021 di Balaikota, suntik dosis 2 di XT Square besok Jumat.

(DHI/JOS)

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB
BUKA SETIAP HARI SENIN S/D MINGGU
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	15-Sep-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.175	14.425
EURO	16.750	17.000
AUD	10.400	10.600
GBP	19.650	20.050
CHF	15.375	15.625
SGD	10.875	11.225
JPY	128,50	132,50
MYR	3.350	3.550
SAR	3.700	4.000
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing

BUPATI GUNUNGKIDUL H SUNARYANTA

Meraih TOP Pembina BUMD Award Tahun 2021

BUPATI Gunungkidul H Sunaryanta mendapatkan gelar Top Pembina Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Tahun 2021. Trofi penghargaan katagori pembina terbaik atau bintang lima ini diserahkan dalam acara di Dian Ballroom, Hotel Raffles Jakarta, Jumat (10/9) lalu. Penilaian terhadap bupati dan direktur BUMD ini diselenggarakan oleh Majalah Top Business bekerja sama dengan Institut Otonomi Daerah (i-OTDA) dan Lembaga Kajian Nawacita di Jakarta. Selain bupati penghargaan Top BUMD juga diberikan kepada PT BPR BDG Gunungkidul, PDAM Tirta Handayani Wonosari dan BULD RSUD WONOSARI. "Penghargaan ini diharapkan dapat mendorong peran BUMD dan BULD semakin meningkat dari tahun ke tahun," kata Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Gunungkidul Drs H Wahyu Nugroho Msi, Rabu (15/9).

Hadir juga dalam jumpa pers, Direktur Utama PT BPR (BPD) Dra Rini Widiyanti, Direktur Utama PDAM Tirta Handayani Wonosari Toto Sugiharto, Direktur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Wonosari dr Heru Sulistyowati SPA. Badan-badan usaha ini bukan pertama kalinya mendapatkan penghargaan BUMD Award, sudah tiga atau empat tahun berturut-turut. BUMD maupun BLUD dinilai mampu melakukan tata kelola organisasi secara baik dan memberikan pelayanan kepada masyarakat secara maksimal. Pelayanan tersebut berdampak maksimal dalam penggerakan sektornya masing-masing. Seperti PT BPR BDG menggerakan perekonomian, PDAM mampu mengatasi kekeringan dan RSUD meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. **(Ewi)**

KR-Endar Widodo

Bupati Gunungkidul dengan Trofi TOP Pembina BUMN Tahun 2021